



# Vaksinasi Anak di Sekolah

JOGJA-Pemda DIY akan langsung menggelar vaksinasi ke sekolah-sekolah dasar (SD) setelah dibolehkannya vaksinasi Covid-19 jenis Sinovac untuk anak usia 6-11 tahun.

Ujang Hasanudin, Jumali,  
& Sugeng Pranyoto  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

- ▶ Vaksin Sinovac untuk anak sudah melalui penelitian dan tidak menimbulkan KIPi yang berlebihan.
- ▶ Vaksinasi untuk pelajar SMA dan SMK dipercepat capaiannya karena menjadi syarat untuk menggelar pembelajaran tatap muka.

Adapun program vaksinasi dosis pertama untuk dewasa di Bumi Mataram ditarget selesai akhir November ini.

"Saya kira nanti kami buka sentra-sentra vaksin di sekolah. Sekolah itu kan sudah enak dipakai sentra vaksin ada tempatnya, ada petugasnya para guru, lalu Internet biasanya sudah ada. Saya kira lewat sekolah-sekolah walaupun tidak semua sekolah, nanti satu sekolah dan sekitarnya karena SD itu kan berdekatan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, di kompleks Kepatihan, Jogja, Selasa (2/11).

Baskara Aji mengapresiasi dibolehkannya usia 6-11 tahun untuk divaksin. Terlebih usia tersebut sebagian besar adalah usia SD yang sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Menurut informasi yang dia peroleh vaksin Sinovac untuk anak sudah melalui penelitian dan sudah tidak menimbulkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPi) yang berlebihan.

"Kami ini juga khawatir karena pembelajaran tatap muka kan dimulai dari anak-nak SD ada usia 7 dan 6 tahun. Dengan adanya ketentuan anak usia itu boleh vaksin saya kira sangat bagus. Kalau sudah dibolehkan saya kira tinggal implementasinya," ucap Baskara Aji.

► Halaman 10

**AWAS CORONA!**

Instansi

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditang  
☐ Untuk Diketah  
☐ Jumpa Pers

pala

S.Sos. MM  
99603 1 005

## Vaksinasi Anak...

Untuk teknis vaksinasi, Baskara Aji menyatakan tidak jauh berbeda dengan vaksin orang dewasa terutama remaja yang diselenggarakan di sekolah-sekolah karena lebih mudah memobilisasi sasaran vaksinasi.

### Jumlah Anak

Ketua Tim Percepatan Vaksinasi DIY, Sumadi, menambahkan dengan dibolehkannya anak untuk menerima vaksin Covid-19 akan menambah target sasaran vaksinasi. Sumadi belum mengetahui data pasti jumlah anak usia 6-11 tahun yang menjadi sasaran vaksinasi. Namun data tersebut sudah ada di Dinas Pendidikan kabupaten dan kota sehingga sangat mudah untuk pendataan. "Prinsipnya kami siap melaksanakan ketentuan itu, tinggal kami data dulu sasarannya," kata Sumadi.

Untuk sasaran awal vaksin Covid-19 sebanyak 2,8 juta orang, termasuk usia 12-18 tahun yang sebagian besar adalah pelajar SMP dan SMA atau sederajat. Sumadi mengklaim sasaran untuk pelajar SMA dan SMK sudah mencapai hampir 90%. Namun jumlah pastinya dia belum mengetahui.

Vaksinasi untuk pelajar SMA dan SMK dipercepat capaiannya karena menjadi syarat untuk menggelar PTM minimal siswanya sudah mendapatkan vaksin dosis pertama 80%. Berdasarkan data Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY per 15 September lalu dari

total 144.763 siswa SMA dan SMK sudah tervaksin sebanyak 104.614 siswa atau 72%.

Data siswa yang sudah divaksin terus bertambah dari hari ke hari karena vaksinasi dilakukan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Sekolah juga terus memperbarui data siswa yang sudah tervaksin kemudian direkap dan dilaporkan ke Disdikpora DIY.

Sumadi mengatakan tanpa menunggu capaian vaksin untuk dewasa yang ditarget selesai akhir bulan ini untuk dosis pertama, vaksinasi untuk anak 6-11 tahun segera dilakukan setelah ada keputusan dari Kementerian Kesehatan dan kiriman vaksinnya.

"Anak usia 6-11 tahun itu usia SD akan lebih mudah, nanti disentralkan di sekolah-sekolah lebih enak asal logistik bahan Sinovac ada," ujar Sumadi.

Adapun vaksinasi secara umum sampai 1 November 2021 untuk dosis pertama sudah mencapai 93,33% dari total sasaran 2.879.699 orang. Tertinggi Jogja (100%), disusul Sleman (86,93%), Kulonprogo (83,65%), Bantul (78,24%), dan Gunungkidul (74,90%).

Dinkes Bantul masih menunggu surat resmi dari Kemenkes terkait dengan sudah diperbolehkannya penggunaan vaksin Sinovac untuk anak usia 6-11 tahun. "Kami bersyukur sudah memperbolehkan vaksinasi untuk anak umur 6 sampai 11 tahun. Berarti ada potensi anak-anak sekolah dasar dapat vaksinasi. Sampai

saat ini kami masih menunggu surat resminya," kata Kepala Dinkes Bantul Agus Budi Raharja, Selasa.

Agus menyatakan Satgas Covid-19 Kabupaten Bantul siap melaksanakan vaksinasi terhadap anak usia 6-11 tahun. Data-data anak berusia 6-11 tahun telah ada dan tinggal melaksanakan vaksinasi.

Ketua Harian Satgas Covid-19 Kabupaten Bantul, Joko Purnomo, menyebut saat ini ada 90.000 anak SD dan SMP di Bantul. "Sedangkan untuk yang usia 6-11 tahun, ada sekitar 60.000. Ini nanti yang akan jadi sasaran vaksinasi nantinya," ucap Joko.

### Vaksinasi Dewasa

Juru Bicara Satgas Covid-19, Prof Wiku Adisasmito, menjelaskan vaksinasi anak dilakukan setelah capaian vaksin dewasa mencapai 70%.

"Sebagaimana disampaikan Menko PMK, vaksinasi 6-11 tahun dilakukan setelah cakupan vaksinasi dosis 1 secara nasional telah melebihi 70 persen dari total sasaran target vaksinasi, dan lebih dari 60 persen populasi lansia," ujar Wiku Adisasmito dalam konferensi pers, Selasa.

Vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun ini dimulai dari kabupaten/kota yang memenuhi target tersebut.

Sementara itu, Kemenkes saat ini sedang menyiapkan teknis pelaksanaan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun. Kemenkes menargetkan pelaksanaan vaksinasi akan dimulai awal

2022 seiring dengan telah dikeluarkannya izin vaksin Covid-19 anak di bawah 12 tahun oleh BPOM pada Senin (1/11). "Kami menyiapkan pelaksanaan teknisnya termasuk seperti prosedur *screening* dan prosedur vaksinasinya," ujar Juru Bicara Kemenkes Siti Nadia Tarmidzi, Selasa. Kemenkes, kata dia, akan berkonsultasi dengan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), serta organisasi profesi lainnya. "Sambil kami mengupayakan ketersediaan tambahan vaksin untuk sasaran 6-11 tahun. Dengan tercapainya sasaran vaksinasi pada target 208 juta penduduk, maka ini juga akan memberikan proteksi pada kelompok yang belum mendapatkan vaksinasi," kata Nadia.

Skema pelaksanaan vaksinasi anak tersebut, lanjut Nadia, akan dilakukan seperti skema imunisasi nasional di sekolah. "Kemungkinan skema vaksinasi melalui sekolah masing-masing seperti saat melakukan imunisasi nasional," jelas Nadia.

BPOM resmi menerbitkan izin penggunaan darurat atau *emergency use authorization* (EUA) bagi vaksin Sinovac dan vaksin Sinovac buatan Bio Farma untuk disuntikkan kepada anak usia 6-11 Tahun.

Kepala BPOM Penny Lukito mengatakan vaksinasi anak menjadi suatu yang penting sekarang apalagi pembelajaran tatap muka di sejumlah daerah sudah dimulai. (JIB/Detik)



| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |       |                 |

Yogyakarta, 19 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005